



RINGKASAN

CAHYANI ZAHROTUSSA'ADAH. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. *Seed Certification of Inbreed Rice (Oryza sativa L.) at UPTD PSBTPHP Province Banten*. Dibimbing oleh MARYATI SARI.

Padi merupakan salah satu komoditas pangan yang diproduksi di Indonesia. Padi penghasil beras dengan kandungan karbohidrat yang tinggi dan menjadi sumber pangan utama masyarakat Indonesia. Produksi padi nasional perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya antara lain dengan menggunakan benih bermutu bersertifikat karena benih ini berperan penting dalam meningkatkan produktivitas. Kualitas mutu dapat diperoleh melalui proses sertifikasi.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari proses sertifikasi benih padi di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan tanggal 28 Maret 2025 di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten, dengan lokasi Jl. Raya Cilegon KM 04 Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten.

Kegiatan sertifikasi meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapangan pertanaman meliputi fase vegetatif, fase generatif, dan fase masak. Verifikasi permohonan sertifikasi dan pemeriksaan pertanaman dilakukan pada varietas Inpari 32 HDB, Bioni 63 Ciherang Agritan, dan Ciherang. Kelas benih yang digunakan kelas benih penjenis (BS) dan benih pokok (BP) yang dihasilkan benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR). Pemeriksaan peralatan panen, tempat pengolahan, dan tempat penyimpanan, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih meliputi penetapan kadar air, pengambilan contoh kerja, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah. Penetapan kadar air menggunakan metode langsung dengan oven suhu tinggi 130°C selama 2 jam. Analisis kemurnian benih dilakukan dengan memisahkan contoh kerja menjadi 3 komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah menggunakan metode uji antar kertas digulung (AKG). Proses sertifikasi dinyatakan lulus dilakukan penerbitan sertifikat benih bermutu, dan pelabelan.

Verifikasi permohonan sertifikasi dilakukan apabila produsen benih telah mengajukan permohonan sertifikasi kepada PSBTPHP. Hasil pemeriksaan lapangan berupa pemeriksaan lapangan pendahuluan dan pemeriksaan pertanaman dinyatakan lulus karena isolasi jarak dan isolasi waktu yang digunakan tidak melebihi batas minimal yaitu 2 m dan 21 hari. Campuran Varietas Lain (CVL) yang ditemukan tidak melebihi batas maksimal untuk kelas benih pokok dan benih sebar yaitu 0,5%. Pengujian di laboratorium meliputi penetapan kadar air menghasilkan rata-rata 11,0 – 12,6%, analisis kemurnian benih mencapai 99,6 - 99,9%, dan pengujian daya berkecambah yang telah dilakukan menghasilkan 82 – 95% kecambah normal, hal tersebut dinyatakan lulus sehingga dapat diterbitkan sertifikat dan label.

Kata kunci: benih bermutu, pemeriksaan lapangan, pengujian mutu benih, pelabelan, pengawasan mutu benih